

## **Pengembangan Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah (DIAPPS)**

**Leni Refita<sup>1</sup>, Aisiah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(\*)[lenirefita1@gmail.com](mailto:lenirefita1@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Recent developments show that history learning portfolios are an attractive alternative in evaluating students' learning progress, but learning portfolios as part of assessment have not yet become a concern for history teachers, which is why research into the design and instruments of portfolio assessment is important. This research aims to: 1) describe the stages in developing history learning portfolio design and assessment instruments, 2) look at product feasibility testing. This research method uses research and development (R&D) with the ADDIE model. Test the feasibility of the history learning portfolio design and assessment instrument using a validation sheet in the form of a questionnaire conducted by two material experts and two evaluation experts using a Likert scale. Data analysis technique using average. The steps for developing design and portfolio assessment instruments are, analysis stage, design stage and development stage. The results of validation tests by material experts obtained a mean of 3.67 and validation tests by evaluation experts obtained a mean of 3.36. Based on the results of the validation test, it was found that the history learning portfolio design and assessment instruments are very suitable for use in history learning.*

**Keywords:** *Portfolio, portfolio assessment instrument, project, history learning*

### **ABSTRAK**

Perkembangan mutakhir menunjukkan bahwa portofolio pembelajaran sejarah menjadi alternatif yang menarik dalam mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik, namun portofolio pembelajaran sebagai bagian dari asesmen belum menjadi perhatian bagi guru-guru sejarah, untuk itu penelitian pengembangan desain dan instrumen asesmen portofolio ini penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menjabarkan tahapan dalam mengembangkan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah, 2) melihat uji kelayakan produk. Metode penelitian ini menggunakan *research and development* (R&D) dengan model ADDIE. Uji kelayakan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah menggunakan lembar validasi berbentuk angket yang dilakukan oleh dua pakar materi dan dua pakar evaluasi dengan memakai skala likert. Teknik analisis data dengan menggunakan rerata. Langkah-langkah pengembangan desain dan instrumen asesmen portofolio yaitu, tahap analisis, tahap perancangan dan tahap pengembangan. Hasil uji validasi oleh ahli materi memperoleh rerata 3,67 dan uji validasi oleh ahli evaluasi memperoleh rerata 3,36. Berdasarkan hasil uji validasi tersebut didapatkan bahwa desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.

**Kata Kunci :** *Portofolio, instrumen asesmen portofolio, proyek, pembelajaran sejarah*

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum Merdeka diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kurikulum Merdeka berfokus pada pemberdayaan peserta didik dan pengembangan keterampilan abad ke-21 (Tuerah & Tuerah, 2023). Menurut Darmawan dan Winataputra (2020), Kurikulum Merdeka berusaha untuk memperkuat kemandirian peserta didik dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menekankan pemberdayaan dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Selain itu, menurut Riyanto (2019), Kurikulum Merdeka bertujuan untuk membebaskan peserta didik dari belenggu kurikulum yang terlalu teoritis dan mempromosikan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata. Kurikulum Merdeka mendasarkan pendekatannya pada paradigma pendidikan yang lebih kontekstual, inklusif, kreativitas, dan berpusat pada peserta didik (Agustina, 2018). Kurikulum Merdeka telah melibatkan berbagai pembaruan dalam konteks kurikulum, seperti penekanan pada pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan berpusat pada peserta didik (Ananta & Sumintono, 2020).

Upaya membuat pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna dalam Kurikulum Merdeka dapat dilakukan melalui portofolio (Widiartini et al., 2018). Portofolio adalah suatu kumpulan atau koleksi hasil karya, kinerja, dan aktivitas peserta didik yang disusun secara sistematis, menunjukkan dan membuktikan upaya belajar, proses belajar, kemajuan atau prestasi belajar selama proses pembelajaran (Jaenudin, 2011). Marhaeni (2011) mendefinisikan asesmen portofolio adalah suatu prosedur pengumpulan informasi mengenai perkembangan dan kemampuan peserta didik melalui portofolio, dimana pengumpulan dilakukan secara formal dengan menggunakan kriteria tertentu, untuk tujuan pengambilan keputusan terhadap status peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk bisa mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan salah satunya bisa dilakukan melalui portofolio. Lebih dari sekadar kumpulan tugas atau proyek, portofolio mencerminkan perjalanan pembelajaran seorang peserta didik sepanjang waktu. Namun, tantangan muncul dalam merancang dan mengelola portofolio yang efektif serta mengembangkan instrumen asesmen yang sesuai.

Berdasarkan observasi dan wawancara, portofolio pembelajaran sejarah sejauh ini belum menjadi perhatian bagi guru sejarah. Guru belum memanfaatkan portofolio sebagai bagian dari proses pembelajaran sekaligus proses asesmen untuk meninjau kemajuan belajar peserta didik. Portofolio belum didesain secara khusus, untuk itu perlu dilakukan terobosan atau inovasi baru misalnya membuat sebuah rancangan portofolio pembelajaran lengkap dengan asesmen penilaian untuk pembelajaran satu semester, karena biasanya membutuhkan ritme waktu pembelajaran minimal dalam tahun ajaran ada dua pembagian waktu dalam ukuran semester. Desain portofolio sebagai proyek pembelajaran bisa disusun didalam rentang satu semester.

Penelitian terdahulu terkait desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah oleh Ratna Herna (2013) menunjukkan bahwa desain pembelajaran sejarah berbasis portofolio sangat efektif dalam meningkatkan berpikir kritis pada peserta didik. Tingkat

ketuntasan belajar peserta didik dan kemampuan berfikir kritis meningkat. Asesmen portofolio berpengaruh positif terhadap kemandirian dan minat menulis peserta didik (Suryadana, 2018). Studi berikutnya oleh Novita Kus Irawati (2015:6) menunjukkan bahwa instrumen penilaian portofolio dianggap layak, reliabel dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Studi berikutnya oleh Indri Anugraheni (2017) menunjukkan bahwa penggunaan portofolio terbukti meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dan ranah afektif.

Penelitian ini penting (urgen) untuk membantu guru menerapkan pembelajaran berbasis proyek selama satu semester. Selain itu penelitian ini dapat membantu peserta didik agar mengasah kreativitas melalui tugas-tugas dan peserta didik juga bisa menguasai materi dengan mengerjakan proyek tersebut. Kebaruan ide penelitian pengembangan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah (DIAPPS) terletak pada fokusnya penyusunan tugas atau proyek siswa selama satu semester ganjil Fase F kelas XI, serta petunjuk, rubrik penilaian yang jelas dalam setiap proyek portofolio. Adapun materi dari DIAPPS yakni Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia serta Pergerakan Kebangsaan Indonesia. Tujuan mata pelajaran yang dicapai dari produk DIAPPS yaitu tertuang dalam dokumen CP sejarah No 033 yaitu Melatih kecakapan berpikir diakronis (kronologi), sinkronis, kausalitas, imajinatif, kreatif, kritis, reflektif, kontekstual, dan multiperspektif. Dari segi teoretis, penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman atau sumber referensi bagi peneliti lain yang memiliki fokus serupa. Dari segi praktis, dapat bermanfaat bagi guru, atau pun peserta didik. Oleh karena itu, penting dilakukan pengembangan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah. Maka tujuan dari penelitian ini ialah mengidentifikasi proses mengembangkan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah dan menguji kelayakan produk.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2011:297) metode penelitian Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yaitu: *analysis, design, development, implementation & evaluation*. Pada penelitian kali ini hanya sampai tahap pengembangan (*development*). Subjek uji coba kelayakan produk desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran Fase F Kelas XI semester ganjil melibatkan 4 dosen ahli, yaitu dua dosen pakar ahli materi dan dua dosen pakar ahli evaluasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi berupa angket yang diberikan kepada ahli materi dan ahli evaluasi dalam uji kelayakan produk desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah. Data dikumpulkan menggunakan skala likert, dalam lembar validasi berupa angket dengan skala nilai 1-4 dengan teknik rerata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Langkah-langkah pengembangan Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah

#### a. Tahap Analisis

Pada tahapan analisis dilakukan observasi dan wawancara di SMA N 1 Batipuh pada semester Juli Desember 2023 dengan guru sejarah. Kemudian, hasil dari observasi dan wawancara tersebut menggambarkan sejumlah permasalahan terhadap pelaksanaan dan penilaian proyek pada peserta didik. Sejumlah tugas yang diberikan pada peserta didik dalam satu semester ganjil di Fase F kelas XI tersebut belum terstruktur, dan belum juga bervariasi, dominan hanya latihan dan catatan saja. Guru sejarah menyampaikan bahwa memang perlu dikembangkan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah berupa tugas atau proyek yang terstruktur selama satu semester ganjil di Fase F kelas XI guna melatih keterampilan peserta didik di abad 21.

#### b. Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan dilakukan pengembangan produk desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah dengan mengintegrasikan langkah-langkah umum dalam pengembangan instrumen dan prosedur pengembangan model ADDIE. Pada tahap ini komponen-komponen yang ada dalam rancangan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah antara lain: 1) capaian pembelajaran, 2) tujuan pembelajaran, 3) KKTP, 4) materi asesmen portofolio, 5) alat dan bahan, 6) komponen proyek, 7) langkah-langkah pengerjaan proyek, 8) rubrik penilaian. Langkah-langkah perancangan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah sebagai berikut: 1) identifikasi CP, TP, KKTP & materi asesmen portofolio, 2) menentukan jenis proyek atau tugas yang sesuai, 3) menyusun desain dan instrumen asesmen portofolio, 4) termasuk menyusun alat dan bahan, komponen tugas, dan instrumen penilaian, 5) membuat panduan aturan penentuan nilai akhir, 6) mengemas prototipe produk desain dan instrumen asesmen dalam bentuk cetak, serta ukuran A5, 7) tahap berikutnya produk prototipe siap divalidasi (tahap pengembangan). Adapun hasil identifikasi dari langkah-langkah perancangan DIAPPS sebagai berikut:

**Tabel 1. CP & TP**

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
Pada Fase F, peserta didik di Kelas XI mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia yang dapat dikaitkan atau dihubungkan dengan berbagai peristiwa lain yang terjadi di dunia pada periode yang sama meliputi Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mampu menganalisis rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia</li><li>2. Peserta didik mampu mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonial belanda</li><li>3. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai dampak penjajahan Belanda di Indonesia diberbagai bidang</li></ol>

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pada Fase F, peserta didik di Kelas XI mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia yang dapat dikaitkan atau dihubungkan dengan berbagai peristiwa lain yang terjadi di dunia pada periode yang sama meliputi Pergerakan Kebangsaan Indonesia.	<p>Peserta didik mampu menganalisis organisasi pergerakan nasional sebagai penanda bangkitnya kesadaran bangsa Indonesia</p> <p>Peserta didik mampu menganalisis kongres sumpah pemuda sebagai perkembangan nasionalisme Indonesia sejak awal abad ke-20</p>

**Tabel 2. KKTP**

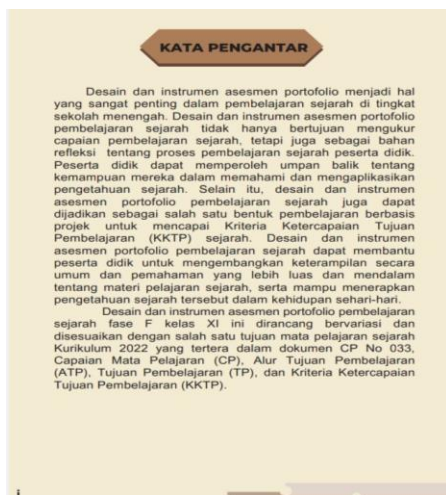
No	Tujuan Pembelajaran	Remedial Seluruh Bagian (0-40)	Remedial Bagian yang Diperlukan (41-60)	Tidak Perlu Remedial (61-80)	Diberikan Pengayaan (81-100)
1.	Peserta didik mampu menganalisis rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia				
2.	Peserta didik mampu mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonial Belanda				
3.	Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai dampak penjajahan Belanda di Indonesia diberbagai bidang				
4.	Peserta didik mampu menganalisis organisasi pergerakan nasional sebagai penanda bangkitnya kesadaran bangsa Indonesia				
5.	Peserta didik mampu menganalisis kongres sumpah pemuda sebagai perkembangan nasionalisme Indonesia sejak awal abad ke-20				

Jenis proyek DIAPPS yang disusun:

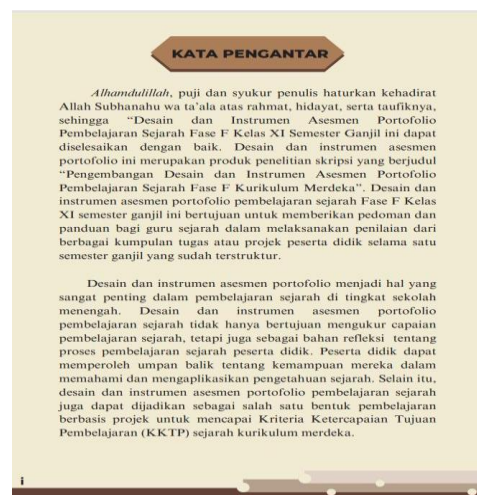
1. Peta kedatangan bangsa barat ke Indonesia
2. Time line perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonial Belanda
3. Mind mapping dampak penjajahan Belanda
4. Kliping organisasi pergerakan nasional
5. Poster Sumpah Pemuda

### c. Tahap pengembangan

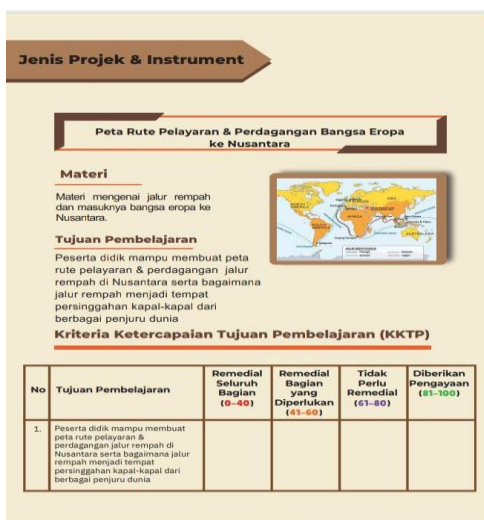
Tahap ini dilakukan uji kelayakan produk menggunakan lembar validasi berbentuk angket oleh validator (pakar materi dan pakar evaluasi). Tujuan validasi ialah menguji kelayakan produk. Peneliti berkonsultasi dengan para validator, untuk janji temu dalam proses validasi dan pemberian revisi serta saran perbaikan oleh para validator ahli materi dan ahli evaluasi. Peneliti memperbaiki, merevisi produk yang sudah disarankan validator untuk diperbaiki kembali. Validator hingga akhirnya memberi skor pada lembar angket jika revisi yang diberikan sudah tepat diperbaiki dan juga diminta memberikan saran secara tertulis maupun lisan ketika berkonsultasi. Berikut dilampirkan hasil validasi terhadap perubahan produk sebelum dan setelah validasi:



Gambar 1. Sebelum Validasi  
(Kata Pengantar)



Gambar 2. Setelah Validasi  
(Kata Pengantar)



Gambar 3. Sebelum Validasi  
(Perbaikan TP)



Gambar 4. Setelah Validasi  
(Perbaikan TP)



Gambar 5. Sebelum Validasi  
(Perbaikan rubrik penilaian)



Gambar 6. Setelah Validasi  
(Perbaikan rubrik penilaian)

Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi karena dibutuhkan waktu minimal setengah semester untuk proses uji coba, mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian hanya sampai pada tahap ini.

### Hasil Uji Kelayakan Produk

a. Hasil Uji Kelayakan Produk Oleh Ahli Materi

Hasil validasi desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah yang dikembangkan dilakukan oleh ahli materi yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan DIAPPS oleh Ahli Materi**

No	Indikator	Nilai		Rata-rata	Kategori
		V1	V2		
1	Kesesuaian materi jalur rempah dan masuknya bangsa Eropa ke Nusantara pada proyek atau tugas peta rute pelayaran & perdagangan bangsa Eropa ke Nusantara	4	4	4	Sangat Layak
2	Kesesuaian materi perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme pada proyek atau tugas timeline perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme	3	4	3,5	Sangat Layak
3	Kesesuaian materi dampak penjajahan Belanda di negara koloni (Indonesia) diberbagai bidang pada proyek atau tugas mind mapping dampak penjajahan Belanda di Indonesia	4	4	4	Sangat Layak
4	Kesesuaian materi organisasi pergerakan nasional pada tugas atau proyek kliping organisasi pergerakan nasional	4	4	4	Sangat Layak
5	Kesesuaian materi kongres Sumpah Pemuda pada proyek atau tugas poster sumpah pemuda	4	3	3,5	Sangat Layak
6	Materi dari desain dan instrumen asesmen portofolio relevan dengan capaian pembelajaran sejarah kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka	4	3	3,5	Sangat Layak
7	Materi dari desain dan instrumen asesmen portofolio relevan dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan	4	4	4	Sangat Layak
8	Desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah memiliki langkah-langkah pengerjaan yang jelas	3	4	3,5	Sangat Layak
9	Desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah memiliki rubrik penilaian yang jelas	3	4	3,5	Sangat Layak
10	Desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah yang memuat tugas atau proyek mampu mengukur tingkat penguasaan materi peserta didik	4	3	3,5	Sangat Layak
11	Bahasan yang digunakan dalam desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah mudah dipahami	4	4	4	Sangat Layak
12	Menggunakan bahasa yang baku dan tidak ambigu	3	4	3,5	Sangat Layak
13	Ketetapan tata tulis atau tanda baca	4	3	3,5	Sangat Layak
14	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	4	3	3,5	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>		52	51	3,67	Sangat Layak
<b>Rerata</b>		3,71	3,64		



Pada analisis hasil uji kelayakan oleh ahli materi yang sudah dilaksanakan terlihat pada tabel bahwa dari segi kelayakan isi atau materi masuk dikategori sangat layak dengan memakai skala likert diperoleh rerata 3,78. Ditinjau dari segi relevansi kegiatan penilaian dengan materi masuk dikategori sangat layak, memperoleh rerata 3,5. Kelayakan terhadap kebahasaan masuk dikategori sangat layak, memperoleh rerata 3,62. Jika diinterpretasikan, desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah yang dikembangkan sangat layak dipergunakan dalam pembelajaran. Dengan begitu, desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan penilaian untuk peserta didik pada Fase F kelas XI pada materi satu semester ganjil yakni “Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia” dan materi “Pergerakan Kebangsaan Indonesia”.

**Tabel 2. Saran Ahli Materi**

No	Saran	Revisi	Keterangan
1.	Pada waktu pengerjaan tugas atau proyek portofolio disarankan berpatokan memakai JP (jam pelajaran)	Sudah diperbaiki	Pada produk DIAPPS sudah diubah dan diperbaiki waktu pengerjaan proyek menjadi fokus ke JP, yang sebelumnya memakai hari.

b. Hasil Uji Kelayakan Produk Oleh Ahli Evaluasi

Validasi terhadap desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah yang dikembangkan dilakukan uji validasi oleh ahli evaluasi pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan DIAPPS oleh Ahli Evaluasi**

No	Indikator	Nilai		Rata-rata	Kategori
		V1	V2		
1	Setiap tugas atau proyek portofolio sesuai dengan kurikulum merdeka	3	4	3,5	Sangat Layak
2	Tugas atau proyek portofolio sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan	4	2	3	Layak
3	Materi dari tugas atau proyek sesuai dengan capaian pembelajaran sejarah	4	4	4	Sangat Layak
4	Tugas atau proyek desain portofolio dirumuskan secara jelas dan tegas	3	2	2,5	Tidak Layak
5	Ada petunjuk pengerjaan/langkah-langkah tugas yang jelas tentang cara mengerjakan tugas-tugas	3	4	3,5	Sangat Layak
6	Setiap tugas atau proyek memiliki unsur unsur atau komponen pembuatan yang jelas	3	4	3,5	Sangat Layak
7	Setiap tugas atau proyek desain & instrumen asesmen portofolio memiliki rubrik penilaian yang jelas	4	1	2,5	Tidak Layak

8	Setiap rubrik penilaian memiliki rumus penskorannya	4	4	4	Sangat Layak
9	Setiap tugas atau proyek desain portofolio memiliki jenis tugas, bentuk tugas, ranah pembelajaran yang ditargetkan serta waktu pengerjaan yang jelas	4	4	4	Sangat Layak
10	Langkah-langkah atau perintah tugas mudah dipahami	3	2	2,5	Tidak Layak
11	Tugas tidak menggunakan bahasa lokal	3	4	3,5	Sangat Layak
12	Tugas tidak mengandung unsur SARA	4	4	4	Sangat Layak
13	Ketepatan tata tulis atau tanda baca	3	4	3,5	Sangat Layak
14	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	3	4	3,5	Sangat Layak
15	Kemudahan memahami petunjuk desain & instrumen asesmen portofolio dengan alur bahasa	3	3	3	Layak
<b>Jumlah</b>		51	50	3,36	Sangat Layak
<b>Rerata</b>		3,4	3,33		

Berdasarkan analisis hasil uji kelayakan oleh ahli evaluasi yang sudah dilakukan terlihat pada tabel bahwa kelayakan terhadap aspek materi/isi menggunakan skala likert masuk dikategori sangat layak, memperoleh rerata 3,50. Kelayakan ditinjau dari segi konstruksi dari tugas atau proyek desain dan instrumen asesmen portofolio masuk dikategori sangat layak, memperoleh rerata 3,33. Kelayakan ditinjau dari aspek kebahasaan masuk dikategori sangat layak, memperoleh rerata 3,33. Jika diinterpretasikan produk yang telah dikembangkan yaitu desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah masuk pada kategori sangat layak. Demikian disimpulkan bahwa desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah dapat digunakan dalam melakukan proses pembelajaran dan penilaian untuk peserta didik pada Fase F kelas XI pada materi satu semester ganjil yakni “Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia” dan materi “Pergerakan Kebangsaan Indonesia”.

**Tabel 4. Saran Ahli Evaluasi**

No	Saran	Revisi	Keterangan
1	Dahulukan tujuan pembelajaran, baru materi	Sudah diperbaiki	Pada setiap proyek sudah memakai CP, TP dan KKTP yang sebelumnya langsung TP, materi dan KKTP.
2	Perbaiki komponen/unsur proyek	Sudah diperbaiki	Pada produk DIAPPS sebelumnya komponen/unsur proyek tidak ada, jadi sudah ditambahkan masing-masing komponen tugas-tugas tersebut
3	Konkritkan rubrik penilaian	Sudah diperbaiki	Rubrik penilaian sebelumnya tidak objektif, jadi sudah diperbaiki dari setiap proyek agar objektif dan konkrit
4	Lengkapi kata pengantar	Sudah diperbaiki	Sebelumnya kata pengantar tidak memiliki pujian dan terima kasih hanya langsung ke penjelasan produk, jadi sudah diperbaiki
5	Hindari typo	Sudah diperbaiki	Ada beberapa ketypoan dalam mengetik, dan sudah diperbaiki

## KESIMPULAN

Penelitian pengembangan (R&D) oleh Sugiyono (2011:297) ini, menghasilkan sebuah produk berupa desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah (DIAPPS). Langkah-langkah pengembangan DIAPPS melalui analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*). Pada tahap analisis dilakukan observasi dan wawancara di SMA N 1 Batipuh pada semester Juli Desember 2023 dengan guru sejarah untuk mengidentifikasi sejumlah permasalahan terhadap pelaksanaan dan penilaian projek pada peserta didik. Langkah-langkah perancangan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah sebagai berikut: 1) identifikasi CP, TP, KKTP & materi asesmen portofolio, 2) menentukan jenis projek atau tugas yang sesuai, 3) menyusun desain dan instrumen asesmen portofolio, 4) termasuk menyusun alat dan bahan, komponen tugas, dan instrumen penilaian, 5) membuat panduan aturan penentuan nilai akhir, 6) mengemas prototipe produk desain dan instrumen asesmen dalam bentuk cetak, serta ukuran A5, 7) tahap berikutnya produk prototipe siap divalidasi (tahap pengembangan). Hasil kelayakan pada pakar ahli materi diperoleh rata-rata 3,67 dikategori sangat layak. Hasil kelayakan pada pakar ahli evaluasi diperoleh rata-rata 3,36 dikategori sangat layak. Berdasarkan analisis hasil uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli evaluasi menunjukkan hasil desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah sudah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori S. 2008. Implementasi asesmen portofolio dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. *Didaktika* .2 (2): 285-303.
- Anugraheni, I. (2017). Penggunaan portofolio dalam perkuliahan penilaian pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 246-252.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173
- Budimansyah, Dasim. {2002}. *Model Pembelajaran dan Peniluan Portofolio*. Bandung: Genesindo.
- Chairunisa, E. D., & Zamhari, A. (2017). Penyusunan Modul Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Authentic Assessment Portofolio. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 3(1), 20-29.
- Deswita. (12 Juli 2023). Wawancara tentang kebutuhan desain dan instrumen portofolio pembelajaran sejarah.[Wawancara pribadi]
- Fernando, D., Purnama, A. H., Hapsari, L. A., & Rebon, L. B. (2023). Implementasi

- Instrumen Portofolio dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X IPS 1 MAN 1 Bantul pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 312-321.
- Hasan, S. H. (2007). *Bahan Ajar Pengembangan Asesmen Kinerja dan Portofolio dalam Pembelajaran Sejarah*. Tulisan untuk peringatan 70 tahun Prof. Dr. Asmawi Zainul, M. Ed.
- Irawati, N. K. (2015). Pengembangan instrumen penilaian portofolio dan implementasinya untuk menilai investigasi sederhana siswa kelas XI berbasis penilaian autentik. Universitas Negeri Semarang.
- Jatiningtyas, P. D. (2019). Pengembangan Penilaian Portofolio Untuk Menilai Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas X SMA N 2 Banjar Bali Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2018/2019. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 6(2), 68-79.
- Mengembangan, D. A. N., & Ai, N. I. I. (2013). *(Sebuah studi Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri 3 Madiun. Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2012 -2013)*. 1–23.
- Mulyasa, 2006. "Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah". Jakarta:  
PT Raja Grafindo Persada.
- Pinrang, P. K. (2003). *Jurnal Ilmiah . Jurnal Ilmiah Aset*, 11(2), 24-33
- Pinrang, 2023. "Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah".
- Purnamawati, R. H., Waluyo, H. J., & Joebagio, H. (2013). Implementasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Mengembangkan Nilai Karakter (Doctoral dissertation, Tesis, tidak diterbitkan).
- Rama, L. (2023). Implementasi Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Mawasangka Tengah Dan Sma Negeri 2 Mawasangka Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Rizky, K. (2018). Penggunaan Portofolio Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Mengembangkan Keterampilan Siswa Dalam Berfikir Dan Menulis Kreatif: Penelitian Eksperimen Kuasi di SMA Negeri 1 Cikarang Utara (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sanjaya, P. A. (2021). Pembelajaran Kreatif Model Sinektik Menggunakan E-Portofolio Berbasis Google Sites Pada Pembelajaran Sejarah. *Candra Sangkala*, 3(2), 33-41.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryadana, M., Mertasari, N. M. S., & Widiartini, D. N. K. (2018). Pengaruh Asesmen Portofolio Terhadap Kemandirian Dan Minat Menulis Aksara Bali Pada Siswa Kelas Viii Di Smp N 2 Banjar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 8(1), 35-46.
- Spears, dalam Suprijono, 2009. "Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>
- Widiartini, N. K., Sarjana, P. P., & Ganesha, U. P. (2018). *Dan Minat Menulis Aksara Bali Pada Siswa Kelas Viii Di Smp N 2 Banjar*. 8(1), 35–46.
- Yani Kusmarni. Bahan Ajar Pengembangan Asesmen Kinerja dan Portofolio dalam Pembelajaran Sejarah.